

TENTANG WUSKI

• sekilas WUSKI

WUSKI didirikan pada September 1998 oleh enam orang Alumni Jerman di Bogor dan merupakan kelanjutan dari organisasi International Student Service yang didirikan tahun 1950 oleh almarhum Prof.Dr. Slamet Imam Santoso (mantan rektor Universitas Indonesia), almarhum Prof.Dr. Koesnadi Hardjasoemantri (mantan rektor Universitas Gajah Mada) dkk. Para pendiri WUSKI terdiri dari Christina Soentoro, Dipl.-Soz. Djajapalen, Dipl.-Ing. Fredy Wijaya, Hardi Ilham, Dr. Rachman Sjarief, Dipl.-Betw. Suchjar Effendi.

WUSKI merupakan anggota dari WUS Internasional yang pusatnya berkedudukan di Ottawa, Kanada. WUS Internasional memiliki anggota di 50 negara dan menjadi organisasi mitra Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Sejak tahun 1998 WUSKI menjalin kerjasama dengan WUS Germany untuk melaksanakan program kembalinya mahasiswa Indonesia yang telah menyelesaikan studynya pada berbagai Perguruan Tinggi di Republik Federal Jerman. Program ini dibiayai oleh Bundesministerium für Wirtschaftliche Zusammenarbeit und Entwicklung (BMZ), Kementerian Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan Jerman dan diorganisir oleh Zentralstelle für Arbeitsvermittlung (ZAV), Pusat Perantara Tenaga Kerja dan Centrum für internationale Migration und Entwicklung (CIM), Pusat Migrasi dan Pembangunan Internasional, yang berkedudukan di Frankfurt a.M.

WUSKI memperjuangkan kesempatan pendidikan dan kesempatan bekerja bagi seluruh masyarakat tanpa membedakan golongan, ras, suku, agama, gender dan keyakinannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, WUSKI membuka diri untuk berkerjasama dengan seluruh komponen masyarakat di dalam maupun di luar negeri.

RETURNING EXPERTS PROGRAMM

Program ini ditujukan bagi lulusan perguruan tinggi di luar negeri dan tenaga ahli yang kembali ke Indonesia khususnya dari Republik Federal Jerman dalam bentuk bantuan keuangan, material, informasi dan konsultasi mengenai kesempatan kerja dan informasi lainnya berdasarkan kebutuhan alumni Jerman yang baru kembali ke tanah air.

Mulai tahun 2007 akan diberlakukan sektor-sektor Entwicklungspolitik berikut di Indonesia: Pendidikan, Kerjasama dalam bidang ilmu pengetahuan, Desentralisasi (Otonomi Daerah) / Mendukung dalam mengimplementasikan rencana pengembangan daerah, Aceh Recovery, Transportasi, Kesehatan.

Artinya, alumni Jerman yang baru pulang dan bekerja di sektor-sektor tersebut akan mendapatkan dana-dana bantuan dari pemerintah Jerman yang mencakup:

1. DANA BANTUAN GAJI

Dalam program ini ZAV juga menyediakan dana untuk mereka yang telah kembali ke Indonesia yang tidak lebih dari satu tahun setelah tiba di Indonesia telah bekerja. Mereka dapat memperoleh dana subsidi gaji dalam Euro setiap bulan selama 1 hingga 2 Tahun. Persyaratan yang diminta adalah bukti dari tempat kerja berupa kontrak kerja. Pendaftaran harus dilakukan di Jerman sebelum kembali ke Indonesia.

2. APA PROGRAMM (Arbeitsplatzausstattungs)

APA Programm merupakan program bantuan perlengkapan kerja dari pemerintah Jerman untuk tenaga ahli Indonesia lulusan perguruan tinggi Republik Federal Jerman (waktu studi minimal 2 tahun) dan/atau bagi tenaga ahli yang minimal 2 tahun bekerja di Jerman secara professional.

Program ini mulai dilaksanakan sejak Januari 1999 oleh Zentralstelle für Arbeitsvermittlung yang berkedudukan di Frankfurt a.M. Organisasi pelaksanaannya adalah World University Service Deutsches Komitee e.V. (WUS) yang berkedudukan di Wiesbaden.

Benefit bagi Perusahaan / Lembaga Pemberi Kerja kepada Alumni Jerman?

Apabila alumni Jerman bekerja di Lembaga Pemerintahan Pusat maupun Daerah, Lembaga Pendidikan dan Kesehatan, Lembaga Penelitian, Lembaga Swadaya Masyarakat, Usaha Kecil dan Menengah di daerah (sektor desentralisasi) yang secara sosial dan ekonomi penting artinya bagi masyarakat Indonesia, alumni Jerman tersebut berpeluang memperoleh bantuan perlengkapan kerja maksimal 10.000 Euro.

Bantuan ini diperuntukkan membeli perlengkapan kerja seperti:

- * mesin dan perlengkapan teknik,
- * bahan/materi keperluan mengajar dan belajar,
- * buku ilmiah,
- * transportasi pengiriman barang dari Jerman ke Indonesia.

Perlengkapan kerja ini akan menjadi milik lembaga/organisasi/perusahaan setelah dua tahun, sesuai dengan batas minimal kontrak kerja antara alumni Jerman dengan pihak pemberi kerja / lembaga.

Siapa dan Kemana permohonan bantuan dapat diajukan?

Pekerja alumni Jerman dapat mengajukan permohonan bantuan kerja dengan mengisi beberapa lembar formulir yang telah disediakan.

Pemohon dapat mengirimkan permohonan bantuan perlengkapan kerja ke World University Service Deutsches Komitee e.V. di Wiesbaden melalui pos atau email.

Informasi lebih lengkap dapat menghubungi:

Contact Indonesia

WUSKI World University Service Komite Indonesia
Dipl.-Ing. Makhdonal Anwar, MA
Jl. Telaga Warna 1 Blok B1/16, Bogor, 16143
Tel.: +62 (0)251-320686, Fax.: +62 (0)251-379602
E-Mail: wuski@indo.net.id
Internet: www.wuski.or.id

Contact Germany

Returning Experts Programme
Centrum für internationale Migration und Entwicklung (CIM)
Mendelssohnstraße 75-77
60325 Frankfurt am Main, Germany
Tel.: +49 (0)69 - 719121-0
Fax: +49 (0)69 - 71912181
E-Mail: frankfurt-zav.reintegration@arbeitsagentur.de
Internet: www.cimonline.de